

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI IKAN DI KELURAHAN MUARA ENIM KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT 1

Nilu Suryati, Nenny Wahyuni, Neni Novika\*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

e-mail\* : [neninovika771@gmail.com](mailto:neninovika771@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Kelurahan Muara Enim dan mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi ikan di Kelurahan Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Muara Enim Kecamatan Lubuklinggau Barat 1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode sampel yang digunakan adalah acak sederhana dengan memilih 43 responden dari 1.988 populasi di Kelurahan Muara Enim. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis ikan yang banyak dikonsumsi masyarakat Kelurahan Muara Enim adalah ikan nila yang merupakan ikan yang berasal dari ikan air tawar dengan persentase sebesar 53,4 %. Faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi ikan di Kelurahan Muara Enim adalah faktor selera sedangkan faktor pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi ikan.

**Kata Kunci:** Jenis Ikan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Konsumsi Ikan

### ABSTRACT

*This study aims to identify the types of fish that are widely consumed by people in the Muara Enim Sub-District and identify what factors influence fish consumption in the Muara Enim Sub-District. This research was conducted in Muara Enim Village, Lubuklinggau Barat 1 District. The research method used was a survey method. The sample method used was simple random sampling by selecting 43 respondents from 1,988 populations in Muara Enim Village. The results obtained in this study are the type of fish that is widely consumed by the people of Muara Enim Village is tilapia which is a fish that comes from freshwater fish with a percentage of 53.4%. Factors that influence fish consumption in Muara Enim Village are tastes, while income, number of family dependents, and education do not affect fish consumption.*

**Keywords:** Types of Fish, Influencing Factors, Fish Consumption

### PENDAHULUAN

Wilayah perairan Indonesia yang luas memiliki potensi kekayaan alam berupa sumberdaya perairan yang bernilai ekonomis tinggi. Sumberdaya perairan yang dapat dimanfaatkan berasal dari hasil perikanan laut maupun perikanan air tawar. Subsektor perikanan memiliki berbagai tujuan penting dalam pembangunan pertanian dan nasional seperti menyediakan bahan baku industri perikanan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan perlindungan dan rehabilitasi serta memenuhi kebutuhan konsumsi ikan bagi masyarakat (Puspita, 2012).

Ikan merupakan bahan pangan yang berprotein tinggi dan mudah dicerna oleh tubuh. Di Indonesia terdapat lebih dari 4.000 jenis ikan laut, ikan payau, dan ikan air tawar, baru sekitar 20 jenis dari ikan tersebut yang telah dibudidayakan. Potensi sumber daya ikan terdiri dari perairan umum (sungai, rawa, dan danau), budidaya ikan dikolam dan sawah. Hal ini mendukung pengembangan dan perluasan sangat potensial (Arifin, 2008). Kesadaran masyarakat akan pentingnya ikan sebagai sumber pangan yang menyehatkan, serta harga ikan yang relatif lebih murah dibandingkan dengan sumber protein lainnya membuat permintaan ikan berpotensi terus meningkat dari waktu ke waktu. Seiring dengan bertambahnya permintaan ikan akan membuat usaha budidaya ikan juga berkembang (Wibowo, 2008). Ikan menjadi salah satu makanan yang sangat sehat dan berkualitas bagi tubuh manusia. Sebagai bahan pangan, kedudukan ikan menjadi sangat

penting karena ikan merupakan sumber protein hewani yang potensial mengandung asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh, disamping itu nilai biologisnya mencapai 90% sehingga mudah dicerna (Mutiara, 2010).

Konsumsi ikan merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya perikanan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan protein dalam tubuh manusia, mengkonsumsi ikan biasanya sebagai pengganti protein telur, kelebihan ikan sebagai salah satu sumber protein hewani yaitu mengandung protein mencapai 15-24% dengan asam amino esensial, asam lemak omega-3 yang penting bagi perkembangan jaringan otak dan mencegah penyakit jantung, stroke, darah tinggi dan juga mencegah penyakit lainnya (Djunaidah, 2017).

Masyarakat Kelurahan Muara Enim memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dengan rata-rata penghasilan per hari yang rendah sehingga untuk mengkonsumsi sumber protein hewani yang sering dikonsumsi adalah ikan. Mengkonsumsi ikan menurut masyarakat Kelurahan Muara Enim adalah pentingnya ikan sebagai sumber pangan hewani yang menyehatkan, serta harga ikan yang relatif lebih murah di bandingkan dengan sumber protein hewani lainnya dan mudah dapat ditemukan di pasar tradisional maupun pasar modern dengan harga jual yang tergolong rendah dan terjangkau.

Berdasarkan hasil penelitian (Muhammad, *et.al.* 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh pendapatan responden dan selera sangat dominan dalam mempengaruhi tingkat konsumsi ikan. Sementara hasil penelitian (Tiffany, *et.al.* 2020) menyatakan faktor pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, tempat tinggal, dan selera berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi ikan, secara parsial faktor jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi ikan.

Ketersediaan sumber protein hewani ikan dalam rumah tangga merupakan salah satu indikator keberhasilan pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga itu sendiri. Ikan sudah dikenal masyarakat sebagai sumber pangan yang kaya akan protein sehingga sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi daging ikan. Namun dalam proses pemenuhan konsumsi ikan adapun faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan diantaranya faktor pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan selera. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi ikan di masyarakat Kelurahan Muara Enim Kecamatan Lubuklinggau Barat 1.

## MATERI DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Muara Enim Kecamatan Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau. Pelaksanaan penelitian pada bulan Januari sampai bulan Maret 2023. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survey. Dengan pertimbangan bahwa di daerah Kelurahan Muara Enim merupakan daerah yang banyak mengkonsumsi sumber protein ikan dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan populasi kartu keluarga (kk) di Kelurahan Muara Enim di ambil sebanyak 1.988 kk dengan presentase kelonggaran ketelitian 15%. Kemudian sampel responden dipilih menggunakan rumus slovin (Sugiyono : 2011).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.988}{1 + 1.988 (15\%)^2}$$

$$n = 43 \text{ Responden}$$

Metode pengumpulan Data diperoleh dari wawancara dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuisiner) yang telah disiapkan terlebih dahulu. Untuk data sekunder diperoleh dari internet, tulisan ilmiah yang terkait dengan penelitian, laporan-laporan dinas dan instansi yang terkait dengan penelitian ini. Metode analisis data untuk permasalahan yang pertama yaitu mengidentifikasi jenis ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Kelurahan Muara Enim.

Pengolahan data yang dilakukan dengan cara tabulasi dan dihitung secara matematis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dan untuk menjawab permasalahan yang kedua menggunakan data deskriptif kuantitatif dan dianalisis menggunakan metode korelasi Rank Spearman. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur dalam skala ordinal. Berikut rumus analisis korelasi Rank Spearman (Sugiyono, 2017)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$b_i$  = Rangkaian Data Variabel  $X_i$ - $Y_i$

$n$  = Jumlah Responden

Secara matematis persamaan model yang digunakan dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

Keterangan:

$Y$  = Konsumsi (Kg/Bulan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pendapatan (Rp/ Bulan)

$X_2$  = Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)

$X_3$  = Pendidikan Terakhir (Tahun)

$X_4$  = Selera (Kg/minggu)

Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Responden

Identifikasi responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

Tabel 1 Identifikasi Responden

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	20 –65	42	97,68
2	> 65	1	2,32
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00 %</b>

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	SD	16	37,21
5	SMP	6	13,95
3	SMA	16	37,21
4	S-1	4	9,30
5	DIPLOMA III	1	2,33
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>

No	Pendapatan Total (Rp/bln)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1.500.000 – 2.500.000	4	9,30
2	2.500.000 – 3.500.000	4	9,30
3	$\geq$ 3.500.000	35	81,39
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	2-4	24	55,82
2	5-6	19	44,18
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>

Sumber: data olahan penelitian, 2023

## Jenis Ikan yang di Konsumsi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan wawancara pada masyarakat Kelurahan Muara Enim Kecamatan Lubuklinggau Barat 1 diperoleh data jenis ikan yang sering dikonsumsi dalam rumah tangga. Berikut Tabel 2 hasil persentase jenis ikan yang banyak dikonsumsi.

Tabel 2. Jenis ikan yang banyak dikonsumsi

No	Ikan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Ikan Nila	23	53,4
2	Ikan lele	2	4,7
3	Ikan Patin	3	7
4	Ikan Sarden/Laut	13	30,2
5	Ikan Tongkol	2	4,7
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari persentase jenis ikan yang dikonsumsi oleh masyarakat Kelurahan Muara Enim yaitu Ikan nila sebanyak 23 orang dengan persentase 53,4 %, jenis ikan lele sebanyak 2 orang dengan persentase 4,7 %, ikan sarden/ Laut sebanyak 13 orang dengan persentase 30,2 %, ikan patin sebanyak 3 orang dengan persentase 7 %, ikan tongkol sebanyak 2 orang dengan persentase 4,7 % .

Jadi ikan yang banyak atau yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Kelurahan Muara Enim yaitu ikan nila yang merupakan ikan air tawar. Ikan nila menjadi ikan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Kelurahan Muara Enim, menurut masyarakat tersebut ikan nila merupakan ikan yang memiliki daging yang cukup tebal, untuk rasa mempunyai ciri khas yang gurih dan sehingga dijadikan sumber protein untuk memenuhi kebutuhan tubuh. .

Ikan nila merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki kandungan protein tinggi dibandingkan ikan lele dan belut (Said 2007). Selain mudah dibudidayakan, ikan nila sudah cukup dikenal di kalangan masyarakat luas. Daging yang tebal dan tidak terlalu banyak duri, harga terjangkau, mudah didapatkan di kalangan pasar dan harga ikan terkadang lebih murah dibandingkan dengan sumber protein daging lainnya menjadi salah satu alasan masyarakat gemar mengonsumsi ikan nila.

Merujuk hasil penelitian (Phanita, 2021) Jenis ikan yang banyak dikonsumsi masyarakat Kecamatan Lepar Pongok dan Kecamatan Toboali yaitu ikan jenis ikan laut dibandingkan ikan laut walaupun ada beberapa responden mengonsumsi ikan air tawar. Ikan laut secara keseluruhan memang sudah disukai oleh masyarakat.

## Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Ikan

Faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan pada penelitian ini digolongkan menjadi 4 faktor yaitu pendapatan ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), Jumlah tanggungan Keluarga ( $X_3$ ), dan Selera ( $X_4$ ). Variabel terikat pada penelitian ini adalah konsumsi ikan ( $Y$ ). Untuk menguji pengaruh karakteristik sosial ekonomi pada konsumsi ikan di Kelurahan Muara Enim di analisis dengan analisis kolerasi Rank Spearman. Rata-Rata Faktor- faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Ikan di Kelurahan Muara Enim Kecamatan Lubuklinggau Barat 1

No	Faktor Konsumsi Ikan	Rata-Rata
1	Pendapatan (Rp/Bln)	5.651.163
2	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	4,1
3	Pendidikan (Tahun)	9,7
4	Selera (Kg/Minggu)	12,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai rata-rata pada faktor pendapatan sebesar 5.651.163, faktor jumlah tanggungan keluarga memiliki rata-rata 4,1 faktor pendidikan memiliki rata-rata 9,7 dan faktor selera memiliki rata-rata 12,0. Analisis Korelasi Rank Spearman atau yang biasanya disebut dengan Spearman Rank Correlation Coefficient merupakan salah satu penerapan koefisien dalam metode analisis data statistic non parametric. Statistik non parametric ini merupakan suatu ukuran asosiasi atau hubungan yang dapat digunakan pada kondisi satu atau kedua variabel yang diukur dengan menggunakan skala ordinal. Kriteria pengujianya adalah terdapat korelasi yang signifikan jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (Field, 2018). Berikut analisis hasil pengujian korelasi Rank Spearman dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4 Hasil Ouput Analisis Korelasi Rank Terhadap Konsumsi Ikan (Y)

Variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
Pendapatan (X1)	-025	0.873
Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)	0,117	0,456
Pendidikan (X3)	0.129	0,410
Selera(X4)	0.800**	0,000

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan software SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji Korelasi Rank Spearman pada Tabel 4 di atas diperoleh menunjukkan variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.01 Artinya tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan terhadap variabel konsumsi ikan, sedangkan selera memiliki hubungan yang signifikansi karena selera memiliki lebih kecil dari 0,01. Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan

Faktor pendapatan tidak memiliki hubungan korelasi terhadap konsumsi ikan dengan nilai signifikan sebesar 0,872. Nilai koefisien korelasi pendapatan terhadap konsumsi ikan sebesar -025 artinya semakin besar pendapatan maka semakin sedikit untuk mengkonsumsi ikan. Berdasarkan hasil wawancara rata-rata pendapatan masyarakat Kelurahan Muara Enim sebesar 5.593.023 Rp/Bulan. Merujuk pada penelitian Aini (2019), peningkatan pendapatan berbanding lurus dengan pengeluaran uang yang dikeluarkan untuk membayar konsumsi secara umum termasuk kebutuhan lainnya, tidak terfokus pada jenis konsumsi tertentu.

#### 2. Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis korelasi Rank Spearman nilai signifikan pada tanggungan keluarga sebesar 0,456 dan nilai koefisien korelasi untuk tanggungan keluarga adalah 0,177 artinya tidak memiliki hubungan korelasi terhadap konsumsi ikan. Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian rata-rata memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2-4 orang dalam rumah tangga. Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis korelasi Rank Spearman nilai signifikan pada pendidikan 0,410 dan nilai koefisien korelasi untuk pendidikan sebesar 0,129 artinya tidak memiliki hubungan korelasi terhadap konsumsi ikan. Pendidikan responden dalam penelitian ini dominan tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah atas (SMA) sehingga tingkat pengetahuan responden terhadap kandungan gizi akan kesadaran dalam mengkonsumsi ikan.

#### 4. Selera

Berdasarkan hasil korelasi Rank Spearman nilai signifikan pada selera 0,000 dan nilai koefisien korelasi untuk selera sebesar 0.800\*\* yang berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi antar selera terhadap konsumsi ikan. Artinya semakin tinggi selera terhadap konsumsi ikan maka semakin tinggi juga konsumsi ikan. Selera dalam penelitian ini diukur dengan frekuensi mengkonsumsi ikan selama per minggu, berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat Kelurahan Muara Enim frekuensi konsumsi ikan atau seberapa sering mengkonsumsi ikan rata-rata selama seminggu 2-3 kali dan dalam sebulan dengan rata-rata mengkonsumsi ikan 12 kali untuk setiap responden.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis ikan segar yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Kelurahan Muara Enim adalah ikan nila dengan persentase 53,4% , sedangkan ikan yang paling sedikit dikonsumsi adalah ikan lele dan ikan tongkol dengan masing-masing persentase 4,7%
2. Faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi ikan di Kelurahan Muara Enim adalah faktor selera karena terdapat hubungan yang sangat tinggi antar selera terhadap variabel konsumsi ikan. Sedangkan faktor pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi ikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. (2019). Tingkat Konsumsi Ikan Nila di RumahTangga Petani Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Journal of Agrifsh*, 1(1).
- Djunaidah, I.S. 2017. Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia : Ironi di Negeri Bahari. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*. Vol 11. No 1
- Field, A. 2018. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. United Kingdom: SAGE Publications Inc
- Mutiara Nugrahem. 2010. *Pengetahuan Bahan Pangan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhammad, M., Saifullah & Istiqamah, N. 2022. Faktor – Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi pada Masyarakat di Kecamatan Sajad. *NEKTON: jurnal perikanan dan ilmu kelautan*. 2(1), 27-34.
- Puspita, Kurnia. 2012. <http://kurniapuspita-potensi-sumber-lautind.blogspot.co.id>
- Sugiono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Alfabeta
- Tiffany Erina, A., Mudzakir Kohar, A., & Wibowo Argo B. (2020). Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Laut dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Masyarakat Semarang. *Journal Of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 9(1)
- Wibowo. A. 2008. *Agribisnis Perikanan*. Jakarta: Penebar Swadaya